

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modern seperti ini banyak bermunculan perusahaan baru yang tumbuh dan berkembang yang mengakibatkan banyaknya persaingan untuk terus meningkatkan keunggulan perusahaan mereka. Salah satu cara untuk mendukung kinerja operasional perusahaan, dengan cara salah satunya yakni dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (saham) kepada publik atau investor. Sebagai upaya untuk mendapatkan tambahan modal bagi perusahaan. Di pasar modal adalah tempat atau wadah pertemuan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjualbelikan sekuritas. Sekuritas dalam hal ini yang diperjual belikan dalam pasar modal yang masanya memiliki umur lebih dari satu tahun, antara lain seperti saham dan obligasi. Dengan adanya pasar modal maka pihak investor dapat menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan mendapatkan imbalan (return), sedangkan untuk pihak issuer yakni pihak perusahaan bisa memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu adanya dana dari kegiatan perusahaan.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai konsumen adalah perlengkapan dan juga obat-obatan untuk melindungi kesehatan mereka dari covid-19 ini. Maka dari itu untuk saat ini perusahaan yang bergerak dibidang farmasi atau kesehatan kini menjadi perhatian publik. Dalam hal ini dibuktikan dalam berita pada (Jakarta, CNBC

Indonesia) menyebutkan bahwa “sebagian besar saham perusahaan farmasi dan perlengkapan medis melanjutkan penguatan pada awal sesi II perdagangan hari ini, Selasa (20/4/2021). Kenaikan ini melanjutkan penguatan saham-saham tersebut pada perdagangan kemarin, Senin (19/3), setelah dalam sebulan terakhir cenderung dilego oleh pelaku pasar”. Ditengah wabah virus covid-19 ini permintaan akan kebutuhan produk kesehatan masih tergolong tinggi karena saat ini yang utama bagi setiap orang adalah kesehatan yang menjadi prioritas.

Pada pasar modal Indonesia terdapat beberapa sekuritas. Salah satu sekuritas tersebut adalah saham. Menurut (Fahmi, 2012) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh penanam modal, karena mampu memberikan tingkat profit yang menarik. Saham adalah kertas yang tertulis dengan jelas yang memuat informasi-informasi seperti nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Dalam sudut pandang perusahaan, dengan adanya saham perusahaan bisa mendapatkan tambahan modal yang nantinya dapat dijadikan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Menurut Widoatmodjo (2006), “Keuntungan membeli saham adalah:

1. Capital Gain, yaitu keuntungan dari hasil jual/beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi daripada nilai beli saham;
2. Dividen, yaitu bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham;

3. Saham juga dapat dijaminkan ke Bank sebagai agunan untuk memperoleh kredit.”

Kemudian dalam hal ini berdasarkan keuntungan berinvestasi saham, bukan berarti berinvestasi saham tidak memiliki resiko. Resiko yang mungkin akan dihadapi dalam berinvestasi saham menurut Widoatmodjo (2006), adalah “*Capital Loss*, yaitu kerugian dari hasil jual/beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah daripada nilai beli saham. *Opportunity Loss*, kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang diperoleh dari investasi, seandainya terjadi penurunan harga dan tidak dibaginya dividen. Kerugian karena perusahaan dilikuidasi, namun nilai likuidasi yang diberikan lebih rendah dari harga beli saham.” Tempat penawaran atau penjualan dana dilaksanakan dalam satu lembaga resmi yang dinamakan “ Bursa Efek Indonesia”. Kemudian perusahaan yang bisa membeli dan menjual efeknya adalah perusahaan yang sudah terbuka umum (*go public*) yaitu perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Marsela, 2016).

Para investor tidak langsung begitu saja berinvestasi saham pada perusahaan yang sudah *go publik* tersebut. Informasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi saham yakni informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan. Dengan menganalisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2012:104), Rasio Keuangan merupakan perbandingan antara angka-angka

yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan “. Analisis rasio merupakan salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013: 68), tujuan analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok , salah satunya yakni rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial dalam hal ini yakni keuangan yang

harus segera terpenuhi, yang terdiri dari , *current ratio* (CR), dan *quick ratio* (QR), kemudian ada juga rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang terdiri dari *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai harga saham yang juga menggunakan rasio keuangan. Raghilia Amanah (2014) dengan judul penelitian “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2008-2012)”. Dengan menggunakan variabel likuiditas dan profitabilitas. Yang menunjukkan hasil rasio likuiditas tidak berpengaruh positif dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Jonathan Surya Widjaya, dkk (2016) dengan judul penelitian “PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”. Dengan menggunakan variabel Earning pershare, Return On equity, pertumbuhan penjualan, harga saham. Yang menunjukkan hasil Earning pershare signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, return on equity dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun penelitian terdahulu lainnya menurut Yayuk Marliza, Dhimas Rendika Dwi Putra (2020) dengan judul penelitian Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus indeks LQ45) di bursa efek indonesia “PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS INDEKS LQ45) DI BURSA EFEK INDONESIA.”

Dengan menggunakan variabel Profitailitas dan harga saham. Yang menunjukkan hasil Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Andika Rusli, Tarsan dasar (2016) dengan judul penelitian “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-20013”. Dengan variabel *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE) dan harga saham. Yang menunjukkan hasil *Return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) Berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

##### 1) Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

##### a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.

##### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

## 2) Manfaat praktisi

### a. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Investor sebagai bahan pertimbangan dalam hal harga saham suatu perusahaan.

### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam proses penentuan harga saham perusahaan. Sehingga keputusan yang diambil nanti dapat sesuai dengan tujuan.

